

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gelandang merupakan pemain yang diposisikan di antara para pemain bertahan dan penyerang, tugas seorang gelandang sendiri merupakan penghubung antara pemain bertahan dan penyerang juga mencegah agar serangan lawan tidak sampai ke pertahanan kemudian menggiring bola sampai ke depan untuk diberikan kepada penyerang ketika tim menyerang. Pemain gelandang biasanya paling banyak mengurus tenaga karena jarak tempuh mereka dalam permainan cukup jauh karena gelandang adalah posisi yang menghubungkan antara lini belakang dan lini depan [1]. Seorang gelandang tidak hanya harus mampu menguasai teknik dalam sepak bola saja tapi gelandang juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik karena dalam sepak bola kondisi fisik merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Seorang gelandang dalam sepak bola harus selalu meningkatkan dan mempertahankan kondisi fisiknya agar dapat bermain secara maksimal pada saat bertanding mengingat sepak bola adalah permainan yang sangat mengandalkan kemampuan fisik dan dalam sepak bola seorang gelandang diuntut untuk terus bergerak pada saat dilapangan [2].

Dalam memilih komposisi pemain pelatih menyeleksi pemain tersebut dari minat mereka pada saat mendaftar pada sekolah sepak bola tanpa mencoba melihat kemampuan lain yang dimiliki oleh pemain tersebut dan kebanyakan pelatih menilai pemain dari pengamatan atau asumsinya sendiri sehingga pemain yang dipilih oleh pelatih terkadang kurang sesuai dengan kemampuan aslinya atau pemain tersebut memiliki potensi pada posisi lain proses pemilihan inilah yang menjadi kendala tim sepak bola terutama tim SSB Assyabab Sumenep U-15. Pemilihan posisi yang tepat khususnya seorang gelandang karna posisi ini merupakan posisi utama sebagai penghubung pemain belakang dan pemain depan dan juga merupakan pengatur ritme permainan maka dari itu pelatih harus benar benar jeli dalam menentukan pemain pada posisi gelandang dengan tidak hanya mengandalkan pengamatan tapi juga rekam data yang tepat dan nantinya dapat memudahkan pelatih sebagai acuan dalam menentukan posisi yang cocok untuk pemain [3].

Sebagai contoh pesepak bola yang berubah posisinya dan berhasil menjadi lebih baik adalah Gareth Bale. Ketika didatangkan oleh Tottenham Hotspur, Bale

mengisi bek kiri namun ketika digeser sebagai gelandang kiri Bale langsung tampil menawan dari penampilannya itu salah satu klub raksasa Spanyol bahkan harus memecahkan rekor transfer untuk mendatangkan Bale ke Real Madrid pada saat itu, contoh lain ialah Cristiano Ronaldo ditempatkan di sayap kanan Manchester United namun seiring berjalannya waktu pelatih Sir Alex melihat ada bakat dari Ronaldo dan mengubah posisinya, perubahan taktik ini menguntungkan Ronaldo karena memungkinkannya untuk beralih dari seorang pengumpan menjadi mesin pencetak gol, memainkan posisi penyerang kiri Ronaldo memenangkan tiga gelar liga, satu FIFA Ballon d'Or dan satu gelar Liga Champions dengan Manchester United. Saat di Madrid Ronaldo juga kembali mengubah posisinya jadi striker tunggal dan hasilnya Ronaldo menjadi mesin pencetak gol [4].

Oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem untuk membantu pelatih atau instruktur dengan model pendukung keputusan yang baik sehingga pelatih atau instruktur dapat melihat dari data dan hasil pengolahannya untuk menentukan posisi yang tepat bagi para pemainnya terutama posisi gelandang[5], dalam kasus ini akan menggunakan metode *SMART* untuk menentukan posisi gelandang karna Metode ini merupakan metode *multi attribute* dalam sistem pengambilan keputusan, pengambilan keputusan harus memilih objek yang berbeda dan memiliki kesempatan yang sama disesuaikan dengan tujuan yang telah dirumuskan, setiap objek memiliki kriteria, karakter atau komponen dalam sebuah keputusan namun dalam sebuah kondisi tertentu ada kemungkinan terdapat sub kriteria yang memiliki hubungan dengan kriteria yang ada [8].

Sebagai contoh pada penelitian “Penerapan Metoda *TOPSIS* pada Analisis Penentuan Posisi Ideal Pemain Sepak Bola (Studi Kasus Pembinaan Pemain Usia Dini pada SSB)2016 yang dilakukan oleh Falahah dan Rifaldi Subakti. Sistem yang dihasilkan tidak hanya membantu pelatih dalam menentukan posisi yang paling tepat, tetapi juga berperan sebagai data pendukung ketika harus menjelaskan alasan penempatan tersebut kepada pemain ataupun orangtua pemain. Penjelasan yang dilengkapi dengan data pendukung yang transparan dan obyektif tentunya akan lebih mudah diterima karna hasilnya adalah alternative yang paling ideal [5].

Sebagai contoh pada penelitian Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Posisi Pemain di tahun 2016 yang dilakukan oleh Simeon Sergius Iyai dan Paulina H.Prima Rosa dengan metode *Simple Multi Attribute rating Technique (SMART)*. Metode *SMART* merupakan pengambilan keputusan yang fleksibel karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan cara analisa respon yang transparan. Tujuan penelitian ini untuk membantu dan mempermudah pelatih dalam memilih pemain yang paling tepat sesuai dengan posisinya. Hasil dalam penelitian ini, sistem mampu memberikan rekomendasi posisi terbaik seorang pemain dan posisi alternatifnya, serta efektif dalam membantu pelatih memilih pemain yang cocok diposisi tertentu dengan kemampuan yang dimiliki pemain [6].

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul “**Penerapan Metode *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)* Untuk Penentuan Posisi Gelandang**” menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan di atas dengan menggunakan metode *SMART* dimana metode *smart* dapat menyelesaikan permasalahan di atas dengan mengolah data mentah menjadi data yang mampu memberikan pilihan kepada pelatih serta memberikan argument yang tepat untuk setiap pilihan. Metode *SMART* sendiri menggunakan perhitungan dari beberapa kriteria atau atribut yang memiliki bobot dengan pemberian bobot yang sesuai dengan tingkat kepentingan berdasarkan arahan tim pelatih, hasil dari perhitungan akan di peroleh kelayakan seseorang pemain pada posisi gelandang dengan syarat tertentu yang telah di tentukan dengan kata lain hasil dari penelitian ini membuat sebuah keputusan pendukung untuk tim pelatih memilih pemain posisi gelandang dengan bersumber dari data pemain.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Dari latar belakang yang ada ditemukan sebuah permasalahan pada tim SSB Assyabab U-15 yaitu:

1. Pemain yang baru bergabung dengan tim mengambil posisi sesuai keinginan tanpa melihat *skill* yang dimilikinya terutama pada posisi gelandang.

2. Penilaian pelatih mengandalkan pengamatan pada penentuan pemain posisi gelandang,karena belum adanya rekam data pemain yang tepat sebagai acuan pelatih.

1.2.2 Metode Usulan

Metode *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)* Untuk Penentuan Posisi Gelandang Pemain Sepak bola.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Seberapa akurat Metode *SMART* mampu mendukung pelatih dalam menentukan posisi Gelandang dalam tim Sepak bola?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Penerapan metode *SMART* bertujuan untuk menghasilkan sistem sebagai acuan pelatih dalam penentuan posisi Gelandang dalam Sepak bola (Gelandang bertahan, Gelandang tengah dan Gelandang serang)

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah

1. Menghasilkan sebuah sistem sebagai acuan untuk membantu pelatih dalam menentukan pemain posisi gelandang(gelandang bertahan,gelandang tengah,gelandang serang).
2. Meminimalisir dari penilaian pelatih yang mengandalkan pengamatan dan minat pemain pada saat pemain mendaftar di SSB.
3. Merekomendasikan beberapa pilihan kepada pelatih sebagai acuan dalam menentukan pemain posisi gelandang(gelandang bertahan,gelandang tengah,gelandang serang).

1.4 Batasan-Batasan

Batasan maslah dalam sistem pendukung keputusan ini yaitu:

1. Kriteria yang digunakan 14 kriteria, yaitu *first touch, passing, crossing, shooting, heading, dribbling, agility, speed, endurance, intercept, tackling, balance,vision dan aggression.*

2. System pendukung keputusan ini meliputi Gelandang bertahan, Gelandang tengah dan Gelandang serang.
3. Sistem ini diterapkan pada pemain sepak bola U15.
4. Pelatih sebagai pakar pada penelitian ini (Eko Kurnia Mediantoro, S.E., M.H.) dengan lisensi kepelatihan D PSSI.
5. Data di ambil dari SSB Assyabaab Sumenep U-15.
6. Pembobotan berdasarkan tingkat kepentingan dari pelatih.

1.5 Sistematika Proposal

Sistematika penulisan proposal ini dibuat agar dapat mengetahui gambaran umum isi dari proposal

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan batasan-batasan masalah, dan sistematika proposal pada akhir bab ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori dasar yang akan dibahas dalam proposal, misalnya pengertian SPK, pengertian metode algoritma *SMART*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini tentang metode yang digunakan dan penerapan metode nya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil uji coba dari sistem yang sudah dikerjakan, akurasi sistem yang dihasilkan, dan analisis tingkat akurasi hasil uji coba.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian dan saran mengenai algoritma yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar jurnal atau referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.